BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan paparan data, temuan data penelitian, dan pembahasan hasil penelitian pada bab-bab sebelumnya, maka kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Nilai karakter inti yang dikembangkan guru PAI di SDIT Nuurusshidiiq dikemas dalam *10 Habits* yang mencakup:

   Taqwa, *Visioner dan Though*, *Thinker dan Independent*, *Responsbility*, *Discipline*, *Creative-Innovative*, *Communicator*, *Pro active* dan *Patriotic*.

   Sedangkan guru PAI SDIT Al-Furqon Muhammadiyah menerapakan nilai-nilai karakter inti adalah Religius, Tanggung jawab, Jujur, Solidaritas dan Peduli Sosial
2. Adapun strategi guru PAI dalam menanamkan nilai-nilai karakter pada pembelajaran, kedua lembaga tersebut sama-sama menerapkannya dengan cara mengintegrasikan pada indikator dan tujuan pembelajaran masing- masing pelajaran, SDIT Nuurusshidiiq menggunakan metode CTL sedangkan SDIT Al-Furqon Muhammadiyah menggunakan *Cooperative Learning*, dilanjutkan dengan mengimplementasikan pendidikan karakter pada kegiatan ekstrakurikuler (mengintegrasi dalam kehidupan sehari-hari), kemudian ke dalam program sekolah serta komunikasi kerjasama antar sekolah dengan orang tua Peserta didik. Guru memiliki strategi khusus dengan cara mengaplikasikan perannya sebagai pendidik, pengajar, pengembang kurikulum, pembaharu, model dan teladan dalam mengintegrasikan nilai-nilai karakter keseluruhan mata pelajaran dalam

kehidupan sehari-hari.

3. dengan orang tua Peserta didik. SDIT Nuurusshidiiq lebih menekankan kepada sikap religius, sopan santun, jujur dan disiplin, sedangkan SDIT Al-Furqon Muhammadiyah lebih menekankan kepada *religius, tanggung jawab, jujur dan solidaritas.*

B. Saran

Berdasarkan uraian dalam penelitian ini, ada beberapa saran yang peneliti identifikasi dari berbagai pihak yang diharapkan dapat menjadi masukan dalam penelitian selanjutnya, sehingga dapat menghasilkan penelitian yang lebih sempurna lagi sesuai dengan sasaran penelitian, diantaranya adalah:

1. Kepala Sekolah atau pengelola lembaga pendidikan perlu menata orientasi sekolah, agar tidak semata menjadikan didik unggul secara kognitif. Dengan bukti prestasi pada kejuaraan atau perlombaan, melainkan lebih pada upaya mempersiapkan didik menjadi individu yang tangguh menghadapi masalah yang ditemui di kehidupannya, cakap mengolah informasi, serta memiliki kepedulian sosial.
2. Bagi guru: pendidikan karakter diharapkan mampu menjadi wahana yang konstruktif bagi peningkatan pendidikan di sekolah dasar. Kegiatan pembelajaran tidak seharusna hanya penumpukan intelektual saja, akan tetapi juga internalisasi nilai dan budaya, sehingga menjadikan didik lebih responsif terhadap realitas yang ada khususnya lingkungan hidup sebagai tempat seluruh makhluk hidup ciptaan tuhan.
3. Para orang tua dan peserta didik hendaknya mengerti dan paham tujuan pendidikan karakter yang tidak fokus pada nilai-nilai tinggi pada lemabaran ijazah, melainkan lebih pada upaya membantu didik untuk menemukan potensi didik, untuk dikembangkan dan diaktualisasikan.

4. Kepada peneliti, hendaknya mengembangkan penelitian
5. Kepada peneliti selanjutnya hendaknya mengembangkan penelitian Hasil dari analisis tentang penanaman nilai-nilai karakter didik ini belum sumber rujukan, metode serta pengetahuan dan ketajaman analisis. mendalam dan terdapat banyak kekurangan akibat dari keterbatasan waktu.

IAIN SYEKH NURJATI
CIREBON